

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecemasan atau ansietas ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan merupakan salah satu masalah gangguan emosional yang sering ditemui dan menimbulkan dampak psikologis cukup serius. Kegelisahan dan kecemasan selama kehamilan merupakan kejadian yang tidak terelakkan, hampir selalu menyertai kehamilan, dan bagian dari suatu proses penyesuaian yang wajar terhadap perubahan fisik dan psikologis yang terjadi selama kehamilan<sup>1</sup>. Deklava, et al menyatakan bahwa kecemasan dalam kehamilan merupakan faktor risiko yang merugikan bagi ibu dan bayi<sup>2</sup>.

Berdasarkan penelitian Gourount, et al dengan subjek penelitian 133 ibu hamil dengan usia kehamilan 9-37 minggu menunjukkan bahwa kecemasan terjadi 50% pada trimester I, 71,4% pada trimester II dan 80% pada trimester III<sup>3</sup>. Menurut Figueiredo dan Conde dalam Leach, et al juga menyebutkan bahwa kecemasan prenatal meningkat 13,1% pada trimester pertama, 12,2% pada trimester kedua dan 18,2% trimester ketiga<sup>4</sup>. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengalami kecemasan dan paling banyak terjadi pada kehamilan trimester III.

Qiao, et al dalam Deklava, et al mengemukakan bahwa dampak kecemasan pada ibu dikaitkan dengan lebih pendeknya masa gestasi, gangguan tidur (insomnia), persalinan seksio sesaria dan penggunaan anastesi epidural<sup>2</sup>.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 5 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Seyegan menunjukkan bahwa 3 ibu hamil mengalami gangguan tidur (insomnia).

Kecemasan menghadapi persalinan juga berdampak pada bayi. Menurut Glover, et al dalam Shahhosseini, et al, kecemasan mengakibatkan bayi lahir prematur, berat lahir rendah dan pertumbuhan janin yang kurang<sup>5</sup>. Kelahiran prematur dan berat lahir rendah masih menjadi penyebab kematian bayi di Kabupaten Sleman. Kematian bayi akibat prematuritas meningkat dari 1 kasus pada tahun 2019 menjadi 4 kasus pada tahun 2020. Sedangkan kematian bayi akibat berat lahir rendah mengalami penurunan dari 19 kasus pada tahun 2019 menjadi 8 kasus pada tahun 2020<sup>6</sup>.

Berdasarkan penelitian Heriani menunjukkan bahwa 53,3% dari 45 responden wanita hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan<sup>7</sup>. Penelitian Hidayat pada 23 ibu hamil ditemukan 69,6% ibu hamil dengan kecemasan sedang, 13,0% kecemasan tinggi, 8,7% kecemasan ringan dan 8,7% tidak cemas<sup>1</sup>.

Menurut Kaplan dan Sadock, faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu usia, pengalaman, serta konsep diri dan peran. Adapun faktor ekstrinsik meliputi kondisi medis, tingkat pendidikan, akses informasi, proses adaptasi (dukungan keluarga/suami), tingkat sosial ekonomi, jenis tindakan, dan komunikasi terapeutik<sup>8</sup>.

Tingkat pengaruh faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan menghadapi persalinan yaitu dukungan dari suami maupun keluarga (32%),

pengetahuan ibu (26%), usia (13%), pendidikan (11%), kunjungan ANC (8%), paritas (5%), dan status sosial ekonomi yang rendah (5%)<sup>9</sup>.

Berdasarkan data diatas, dukungan keluarga merupakan faktor ekstrinsik yang paling berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi persalinan. Sesuai dengan hasil penelitian Sari, pada ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga, 53,33% mengalami kecemasan, sedangkan pada ibu yang mendapatkan dukungan keluarga hanya sebesar 20%<sup>10</sup>.

Adapun faktor intrinsik yang paling berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi persalinan yaitu usia. Berdasarkan penelitian Aniroh dan Fatimah, dalam menghadapi persalinan, ibu hamil dengan usia <20 tahun mengalami kecemasan ringan sebanyak 22,73% dan kecemasan sedang 77,27%, usia 20-35 tahun yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 48,15% dan kecemasan sedang 51,85%, serta pada usia >35 tahun mengalami kecemasan ringan sebanyak 71,43% dan kecemasan sedang sebanyak 28,57%<sup>11</sup>.

Adanya wabah Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan kecemasan menghadapi persalinan pada wanita hamil . Hasil penelitian Guler dan Hartinaz menunjukkan perbandingan kecemasan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yaitu mean skor STAI Y-1 dari  $42,9 \pm 5,1$  menjadi  $44,6 \pm 5,3$  dan mean skor STAI Y-2 dari  $42,2 \pm 3,2$  menjadi  $42,5 \pm 5,8$ <sup>12</sup>. Sebelum pandemi, ketakutan akan persalinan berkaitan dengan nyeri fisik, keinginan segera bertemu bayinya, kegembiraan, kebahagiaan, ketenangan dan rasa tidak sabar; sedangkan selama pandemi, perubahan yang terjadi yaitu rasa takut tidak lagi berkorelasi dengan

antisipasi, ketidaksabaran, kegembiraan akan bertemu bayinya, tetapi dengan kesedihan, kesepian, ketidakmampuan, dan merasa ter-isolasi<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 5 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Seyegan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* didapatkan hasil 40% ibu hamil mengalami kecemasan berat, 20% ibu hamil mengalami kecemasan sedang, dan 40% ibu hamil mengalami kecemasan ringan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Usia dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Seyegan”

## **B. Rumusan Masalah**

Usia mempengaruhi psikologis seseorang, semakin bertambah usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang. Usia juga mempengaruhi resiko kehamilan pada seorang wanita. Dukungan keluarga terutama dukungan yang didapatkan dari suami akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Oleh karena itu dukungan keluarga pada ibu hamil membuat mereka nyaman, tenang dan aman sehingga dapat mengurangi kecemasan mereka selama hamil dan menjelang persalinan<sup>14</sup>. Penelitian Guler dan Hartinaz menunjukkan terjadi peningkatan kecemasan menghadapi persalinan pada wanita hamil setelah terjadinya wabah Covid-19<sup>12</sup>. Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: “Apakah ada hubungan usia dan dukungan keluarga dengan kecemasan

menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Seyegan”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Seyegan

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi usia, gravida, riwayat obstetri, tingkat pendidikan, status sosial, status ekonomi, dan status kesehatan
- b. Mengetahui dukungan keluarga responden dalam menghadapi persalinan
- c. Mengetahui tingkat kecemasan responden dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Seyegan
- d. Mengetahui hubungan usia dengan kecemasan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19
- e. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19
- f. Mengetahui pengaruh usia dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 setelah dikontrol variabel luar

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan yang berfokus pada pelayanan kesehatan ibu hamil.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ataupun referensi yang sudah ada mengenai kecemasan menghadapi persalinan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi bidan di Puskesmas Seyegan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya dalam melakukan promosi dan penyuluhan kesehatan.

###### b. Bagi ibu hamil

Sebagai salah satu stimulasi informasi tentang hubungan usia dan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan.

###### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat sebagai informasi awal bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

## F. Keaslian Penelitian

Sepanjang penelusuran penulis, terdapat penelitian serupa dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Zakiyah Yasin, Sri Sumarni, Nina Dyah Mardiana <sup>15</sup>	Hubungan Usia Ibu dan Usia Kehamilan dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Polindes Masaran Kecamatan Bluto	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Polindes Masaran. Jenis penelitian adalah analitik, desain penelitian <i>cross sectional</i> menggunakan alat ukur kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , dengan responden yang terlibat sebanyak 31 orang. Penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dan usia kehamilan dengan kecemasan ibu hamil yang ada di Polindes Masaran Kecamatan Bluto.	Variabel bebas, tempat, teknik sampling, uji statistik
2.	Umi Aniroh, Riris Fatma Fatimah <sup>11</sup>	Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau Dari Faktor Usia Ibu Dan Sosial Ekonomi	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif, desain penelitian <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> dengan jumlah sebesar 56 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji <i>chi-square</i> . Hasil penelitian Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan dengan p-value sebesar 0,043 ( $\alpha = 0,05$ ) dan ada	Variabel bebas, tempat

		hubungan yang bermakna antara sosial ekonomi dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Ungaran Barat Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan p-value sebesar 0,007 ( $\alpha = 0,05$ ).	
3.	Zuhrotunida, Ahmad Yudiharto <sup>16</sup>	<p>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Tahun 2016</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif, desain penelitian <i>cross sectional</i>. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> dengan jumlah sebesar 50 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji <i>chi-square</i>.</p> <p>Hasil penelitian Hasil uji statistic nilai <math>p = 0,000 &lt; 0,05</math> berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Dan dari hasil analisis diperoleh juga nilai <math>OR = 0,097</math> artinya ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga baik mempunyai peluang 0,097 kali untuk mengalami kecemasan dibanding ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga kurang</p>	Tempat, variabel bebas
4.	Oguz Güler, Safak Hartinaz <sup>12</sup>	<p><i>Comparison of the levels of antenatal anxiety in pregnant women admitted for delivery before and after COVID-19 outbreak in Turkey</i></p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil berusia 18-35 tahun yang dirawat di <i>Medicana Samsun International Hospital</i>. Desain penelitian <i>case control</i>. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sebesar 150 sampel kelompok kontrol dan 150 sampel kelompok kasus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner STAI.</p> <p>Hasil penelitian Terdapat perbedaan signifikan pada mean skor STAI Y-1</p>	Tempat, desain penelitian, teknik sampling, instrumen penelitian

---

sebelum dan sesudah 9andemic COVID-19 yakni dari  $42,9 \pm 5,1$  menjadi  $44,6 \pm 5,3$  dengan  $p=0,05$ . Pada mean skor STAI Y-2 terdapat hasil serupa yakni dari  $42,2 \pm 3,2$  menjadi  $42,5 \pm 5,8$  dengan  $p=0,487$ .

---